

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penyajian data merupakan deskripsi atau gambaran data dari masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel Kecerdasan Emosional (X_1), Kecerdasan Intelejensi (X_2), variabel Motivasi Belajar (X_3) dan variabel Hasil Belajar (Y). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian ini akan dideskripsikan ke dalam tabel distribusi frekuensi atau dikelompokkan sesuai dengan masing-masing variabel, maka data penelitian secara deskriptif statistik adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Data tentang kecerdasan emosional di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 25 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kecerdasan emosional disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional

No Resp.	Nama Siswa	87	Nilai	Klasifikasi
1	ACHMAD AREZA FEBRIAN		82	Baik
2	AGNES PUSPA WARDANI		84	Baik
3	AHMAD ROBERT S. M.		86	Baik
4	AHMAD ROY MUSTOFA		83	Baik
5	ALIQ MUHSINATUL LI'AILI		83	Baik
6	ANGGA AMIR SUGRIWA		85	Baik
7	ARVIAN BAGUS SETYAWAN		80	Cukup
8	AYU NAVILA CHOIRUDIN		92	Sangat Baik
9	BAGUS ADITYA NUGROHO		85	Baik
10	DYAH AYU PITALOKA		82	Baik
11	ELY RATNASARI		79	Cukup
12	ERISKA OKTAVIA KURNIA		76	Cukup
13	AHMAD HABIB ASY'ARI		73	Cukup
14	AHMAD NURROINI		86	Baik
15	AHMAD RIZAL RIFA'I		74	Cukup
16	AINA NUR ROFIQOH		85	Baik
17	ANNISA HAJAR N.		89	Baik
18	DHIBA NUR MUZIYAROH		96	Sangat Baik
19	DIAN NUR LAILI		94	Sangat Baik
20	DODY IRAWAN		88	Baik
21	ERA CLAUDIA		85	Baik
22	FINMA SEFTI NUR AGUSTIN		90	Sangat Baik
23	HANI LINZIANI		73	Cukup
24	IKKE HERLIYA AYU P.		84	Baik
25	ADI RATNAWATI		84	Baik
26	ADISTA WAHYU F.		83	Baik
27	AGUSTINA Z.		90	Sangat Baik
28	ALEX YUDHI PRAYOGO		82	Baik
29	ALFIN EGA IFANA		88	Baik
30	ANDIK PRIONO		89	Baik
31	BOBY JOKO WINARNO		82	Baik
32	CANDRA RAHMADEA S.		82	Baik
33	DHEANIRA RIZKI D.		86	Baik
34	EKA WAHYU ROMADHANI		97	Sangat Baik
35	ELA RAHMAWATI		95	Sangat Baik

Lanjutan tabel ...

36	ERNI PRASTIKA	86	Baik
37	DWI WAHYU NINGSIH	87	Baik
38	MASKUR AFFANDI	86	Bersambung
39	MIRA SANTIKA	89	
40	MOH SAIFUL ABDUR R.	94	Sangat Baik
41	MUHAMAD ARIS ZAKI F.	92	Sangat Baik
42	MUHAMMAD BUDY S.	88	Baik
43	MUHAMMAD SHOFI 'AQIL	88	Baik
44	MUHAMMAD YUA W. P.	84	Baik
45	MURY AGUNG PRASETYA	89	Baik
46	NIKO AFINAS	86	Baik
47	RIZQI AMIN ROMADHON	78	Cukup
48	RIZZIKKA HELTA VANDELA	85	Baik
49	SHELA NOVI ARNI	83	Baik
50	MASKUR AFFANDI	98	Sangat Baik
51	MIRA SANTIKA	80	Cukup
52	ANDIKA YUDI EKA P.	82	Baik
53	DEWI WULANSARI	81	Cukup
54	JAMALUDIN LUTFI	85	Baik
55	JOKO ARDA	91	Sangat Baik
56	MELINDA TRI UTAMI	90	Sangat Baik
57	NASLIN NADIA AGUSTINA	88	Baik
58	SEVIA FERNANDA	90	Sangat Baik
59	SIFA NABILA	89	Baik
60	VANES SEVA THOMAS	91	Sangat Baik
61	ADISA HAYU PRASANIA	82	Baik
62	ALVANO NIZAR UMAMI	85	Baik
63	ANDRES SEPTIAWAN	89	Baik
64	AYUK PUPUT WILUJENG	81	Cukup
65	LAYLI RAHMAWATI	87	Baik
66	DICKY PANGESTU	93	Sangat Baik
67	HELMI JANTIKO	87	Baik
68	NOVITASARI	88	Baik
69	TUNDRA HARDIKA	88	Baik
70	MARIA RIKE DWI ANAS	86	Baik
71	NANDA NOVITASARI	92	Sangat Baik
72	RAHMA MARDIANTI	81	Cukup
73	RISKY ADI SAPUTRA	92	Sangat Baik
Lanjutan tabel ...	LIKHAH	83	Baik
75	AHMAD EKO FEBRIANTO	88	Baik
76	ANDREA FIRMANSYAH	85	Baik

Bersambung

77	FAIZAL ARIF RIDWAN	86	Baik
78	GALIH SEPTIAWAN	89	Baik
79	CANDRA RUDIANTO	84	Baik
80	DODIK RIYADI	87	Baik
81	KARISMA	86	Baik
82	MARISA DWI WULANDARI	92	Sangat Baik
83	PUPUT MITAYANI	97	Sangat Baik
84	DINA CHRISTINA	91	Sangat Baik
85	FITRIA RESTIANI	83	Baik
86	NOFIA OKFITASARI	88	Baik
87	RISKY JANU PRADANA	92	Sangat Baik
88	VIKE TRIANA	97	Sangat Baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Data kecerdasan emosional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 688 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 73 dan skor total maksimumnya adalah 98. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 88$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,94$$

$$= 1 + 2,36$$

$$= 3,58$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $98-73 : 3 = 8.3$ dibulatkan menjadi 8. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel kecerdasan emosi (X_1) sebagai berikut:

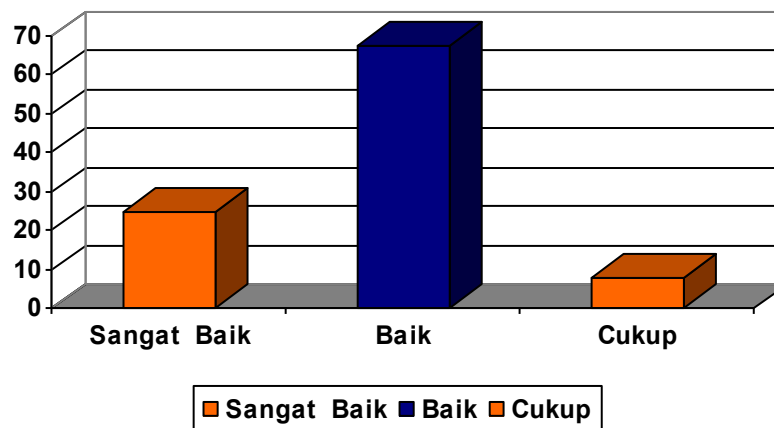
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	90 – 98	22	25%
2.	Baik	82 – 89	59	67%
3.	Cukup	73 – 81	7	8%
Total			88	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Grafik 4.1

Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional



Berdasarkan data pada tabel 4.2 dan grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa tingkatan kecerdasan emosional dapat diperoleh 22 responden atau 25 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 59 responden atau 67% responden memperoleh kriteria dengan baik serta 7 responden atau 8% responden memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kecerdasan emosional di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek memperoleh kriteria baik.

2. Kecerdasan Intelegensi

Data tentang Kecerdasan Intelegensi di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 15 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket kecerdasan intelektual disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kecerdasan Intelegensi

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	50	Cukup
2	AGNES PUSPA WARDANI	52	Baik
3	AHMAD ROBERT S. M.	50	Cukup
4	AHMAD ROY MUSTOFA	51	Sangat baik
5	ALIQ MUHSINATUL L'AILI	45	Cukup
6	ANGGA AMIR SUGRIWA	54	Sangat baik
7	ARVIAN BAGUS SETYAWAN	52	Sangat baik
8	AYU NAVILA CHOIRUDIN	45	Sangat baik
9	BAGUS ADITYA NUGROHO	59	Sangat baik
10	DYAH AYU PITALOKA	51	Sangat baik
11	ELY RATNASARI	48	Cukup
12	ERISKA OKTAVIA KURNIA	52	Sangat baik
13	AHMAD HABIB ASY'ARI	49	Cukup
14	AHMAD NURROINI	54	Sangat baik
15	AHMAD RIZAL RIFA'I	51	Sangat baik
16	AINA NUR ROFIQOH	56	Sangat baik
17	ANNISA HAJAR N.	59	Sangat baik
18	DHIBA NUR MUZIYAROH	56	Sangat baik
19	DIAN NUR LAILI	51	Sangat baik
20	DODY IRAWAN	49	Cukup
21	ERA CLAUDIA	49	Cukup
22	FINMA SEFTI NUR AGUSTIN	43	Cukup
23	HANI LINZIANI	49	Cukup
24	LIYA AYU P.	48	Cukup
25	AWATI	46	Cukup
26	ADISTA WAHYU F.	49	Cukup
27	AGUSTINA Z.	53	Bersambung
28	ALEX YUDHI PRAYOGO	54	
29	ALFIN EGA IFANA	54	Sangat baik

30	ANDIK PRIONO	57	Sangat baik
31	BOBY JOKO WINARNO	54	Sangat baik
32	CANDRA RAHMADEA S.	49	Cukup
33	DHEANIRA RIZKI D.	49	Cukup
34	EKA WAHYU ROMADHANI	43	Cukup
35	ELA RAHMAWATI	49	Cukup
36	ERNI PRASTIKA	48	Cukup
37	DWI WAHYU NINGSIH	46	Cukup
38	MASKUR AFFANDI	49	Cukup
39	MIRA SANTIKA	53	Sangat baik
40	MOH SAIFUL ABDUR R.	54	Sangat baik
41	MUHAMAD ARIS ZAKI F.	54	Sangat baik
42	MUHAMMAD BUDY S.	57	Sangat baik
43	MUHAMMAD SHOFI 'AQIL	54	Sangat baik
44	MUHAMMAD YUA W. P.	49	Cukup
45	MURY AGUNG PRASETYA	49	Cukup
46	NIKO AFINAS	43	Cukup
47	RIZQI AMIN ROMADHON	49	Cukup
48	RIZZIKKA HELTA VANDELA	48	Cukup
49	SHELA NOVI ARNI	46	Cukup
50	MASKUR AFFANDI	49	Cukup
51	MIRA SANTIKA	60	Sangat baik
52	ANDIKA YUDI EKA P.	52	Sangat baik
53	DEWI WULANSARI	55	Sangat baik
54	JAMALUDIN LUTFI	47	Cukup
55	JOKO ARDA	50	Sangat baik
56	MELINDA TRI UTAMI	53	Sangat baik
57	NASLIN NADIA AGUSTINA	58	Sangat baik
58	SEVIA FERNANDA	52	Sangat baik
59	SIFA NABILA	49	Cukup
60	VANES SEVA THOMAS	45	Cukup
61	ADISA HAYU PRASANIA	46	Cukup
62	ALVANO NIZAR UMAMI	48	Cukup
63	ANDRES SEPTIAWAN	47	Sangat baik
	Lanjutan tabel ... UPUT WILUJENG	50	Sangat baik
64	LAYLI RAHMAWATI	52	Sangat baik
65	DICKY PANGESTU	46	Cukup
66	HELMI JANTIKO	55	Bersambung
67	NOVITASARI	52	Sangat baik
68	TUNDRA HARDIKA	56	Sangat baik
69	MARIA RIKE DWI ANAS	51	Sangat baik

71	NANDA NOVITASARI	56	Sangat baik
72	RAHMA MARDIANTI	64	Sangat baik
73	RISKY ADI SAPUTRA	60	Sangat baik
74	UMI SHOLIKHAH	58	Sangat baik
75	AHMAD EKO FEBRIANTO	60	Sangat baik
76	ANDREA FIRMANSYAH	51	Sangat baik
77	FAIZAL ARIF RIDWAN	48	Cukup
78	GALIH SEPTIAWAN	44	Cukup
79	CANDRA RUDIANTO	51	Sangat baik
80	DODIK RIYADI	49	Cukup
81	KARISMA	55	Sangat baik
82	MARISA DWI WULANDARI	54	Sangat baik
83	PUPUT MITAYANI	56	Sangat baik
84	DINA CHRISTINA	52	Sangat baik
85	FITRIA RESTIANI	60	Sangat baik
86	NOFIA OKFITASARI	60	Sangat baik
87	RISKY JANU PRADANA	58	Sangat baik
88	VIKE TRIANA	60	Sangat baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Data Kecerdasan Intelegensi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 60 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 45 dan skor total maksimumnya adalah 60. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 88$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,94$$

$$= 1 + 2,36$$

$$= 3,58$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah 60-45:3=5. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dari Hasil

dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel Kecerdasan Intelegensi (X_2) sebagai berikut:

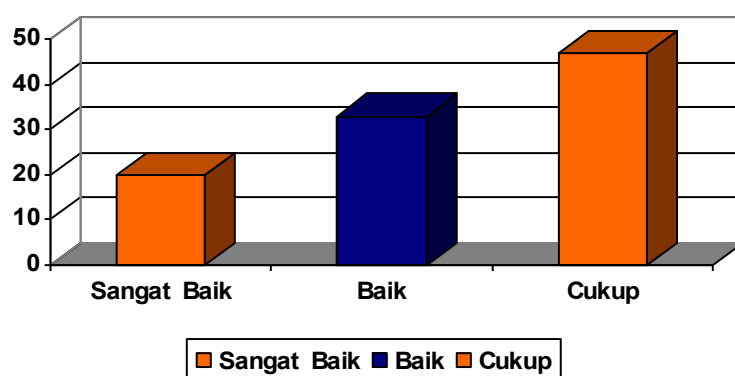
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelegensi

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	56-60	18	20%
2.	Baik	51-55	29	33%
3.	Cukup	45-50	41	47%
Total			88	100%

Sumber Data: Tabel 4.3

Grafik 4.2

Grafik Frekuensi Kecerdasan Intelegensi



Berdasarkan data pada tabel 4.4 dan grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa tingkatan Kecerdasan Intelegensi dapat diperoleh 18 responden atau 20 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 29 responden atau 33% responden memperoleh kriteria dengan baik dan 41 responden atau 47% memperoleh kriteria dengan cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan Kecerdasan Intelegensi di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek memperoleh kriteria cukup.

3. Motivasi Belajar

Data tentang motivasi belajar siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek diperoleh dari pengolahan angket yang terkumpul. Angket berisi 25 pertanyaan dan setiap item pertanyaan siswa diharapkan memilih salah satu jawaban. Data hasil angket motivasi belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Motivasi Belajar

No Resp.	Nama Siswa	Nilai	Klasifikasi
1	Achmad Areza Febriantoro	82	Baik
2	AGNES PUSPA WARDANI	81	Cukup
3	AHMAD ROBERT S. M.	75	Cukup
4	AHMAD ROY MUSTOFA	82	Baik
5	ALIQ MUHSINATUL L'AILI	86	Baik
6	ANGGA AMIR SUGRIWA	81	Cukup
7	ARVIAN BAGUS SETYAWAN	75	Cukup
8	AYU NAVILA CHOIRUDIN	74	Cukup
9	BAGUS ADITYA NUGROHO	79	Cukup
10	DYAH AYU PITALOKA	86	Baik
11	ELY RATNASARI	89	Baik
12	ERISKA OKTAVIA KURNIA	84	Baik
13	AHMAD HABIB ASY'ARI	75	Cukup
14	AHMAD NURROINI	88	Baik
15	AHMAD RIZAL RIFA'I	88	Baik
16	AINA NUR ROFIQOH	84	Baik
17	ANNISA HAJAR N.	87	Baik
18	DHIBA NUR MUZIYAROH	75	Cukup
19	DIAN NUR LAILI	78	Cukup
20	DODY IRAWAN	85	Baik
21	ERA CLAUDIA	83	Baik
22	FINMA SEFTI NUR AGUSTIN	84	Baik
23	HANI LINZIANI	80	Cukup
Lanjutan tabel ...	RLIYA AYU P.	82	Baik
25	ADI RATNAWATI	81	Cukup
26	ADISTA WAHYU F.	85	Baik
27	AGUSTINA Z.	83	Bersambung
28	ALEX YUDHI PRAYOGO	83

29	ALFIN EGA IFANA	88	Baik
30	ANDIK PRIONO	90	Baik
31	BOBY JOKO WINARNO	89	Baik
32	CANDRA RAHMADEA S.	81	Cukup
33	DHEANIRA RIZKI D.	75	Cukup
34	EKA WAHYU ROMADHANI	87	Baik
35	ELA RAHMAWATI	75	Cukup
36	ERNI PRASTIKA	70	Cukup
37	DWI WAHYU NINGSIH	87	Baik
38	MASKUR AFFANDI	86	Baik
39	MIRA SANTIKA	89	Baik
40	MOH SAIFUL ABDUR R.	94	Sangat Baik
41	MUHAMAD ARIS ZAKI F.	92	Sangat Baik
42	MUHAMMAD BUDY S.	88	Baik
43	MUHAMMAD SHOFI 'AQIL	88	Baik
44	MUHAMMAD YUA W. P.	84	Baik
45	MURY AGUNG PRASETYA	75	Cukup
46	NIKO AFINAS	88	Baik
47	RIZQI AMIN ROMADHON	75	Cukup
48	RIZZIKKA HELTA VANDELA	85	Baik
49	SHELA NOVI ARNI	83	Baik
50	MASKUR AFFANDI	87	Baik
51	MIRA SANTIKA	80	Cukup
52	ANDIKA YUDI EKA P.	82	Baik
53	DEWI WULANSARI	81	Cukup
54	JAMALUDIN LUTFI	85	Baik
55	JOKO ARDA	73	Cukup
56	MELINDA TRI UTAMI	76	Cukup
57	NASLIN NADIA AGUSTINA	61	Cukup
58	SEVIA FERNANDA	73	Cukup
59	SIFA NABILA	89	Baik
60	VANES SEVA THOMAS	87	Baik
61	ADISA HAYU PRASANIA	74	Cukup
62	ALVANO NIZAR UMAMI	76	Cukup
Lanjutan tabel ... S SEPTIAWAN		84	Baik
PUPUT WILUJENG		82	Baik
65	LAYLI RAHMAWATI	85	Baik
66	DICKY PANGESTU	82	Bersambung
67	HELMI JANTIKO	96	Sangat Baik
68	NOVITASARI	88	Baik
69	TUNDRA HARDIKA	84	Baik

70	MARIA RIKE DWI ANAS	78	Cukup
71	NANDA NOVITASARI	83	Baik
72	RAHMA MARDIANTI	64	Cukup
73	RISKY ADI SAPUTRA	60	Cukup
74	UMI SHOLIKHAH	72	Cukup
75	AHMAD EKO FEBRIANTO	89	Baik
76	ANDREA FIRMANSYAH	84	Baik
77	FAIZAL ARIF RIDWAN	87	Baik
78	GALIH SEPTIAWAN	87	Baik
79	CANDRA RUDIANTO	95	Sangat Baik
80	DODIK RIYADI	83	Baik
81	KARISMA	84	Baik
82	MARISA DWI WULANDARI	87	Baik
83	PUPUT MITAYANI	84	Baik
84	DINA CHRISTINA	84	Baik
85	FITRIA RESTIANI	87	Baik
86	NOFIA OKFITASARI	87	Baik
87	RISKY JANU PRADANA	95	Sangat Baik
88	VIKE TRIANA	83	Baik

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Data intensitas yang dikumpulkan dari responden sebanyak 88 secara kuantitatif menunjukkan bahwa hasil nilai angket minimum yang didapat adalah 72 dan skor total maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah hasil nilai angket maksimum yang mungkin diperoleh adalah:

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } N \quad (K = \text{kelas interval, } N = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + 1,33 \text{ Log } 88$$

$$K = 1 + 1,33 \cdot 1,94$$

$$= 1 + 2,36$$

$$= 3,58$$

Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $100 - 72 : 3 = 9,33$ dibulatkan menjadi 9. Interval kelas sebanyak tiga yaitu sangat baik,

baik dan cukup. Hasil dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar (Y) sebagai berikut:

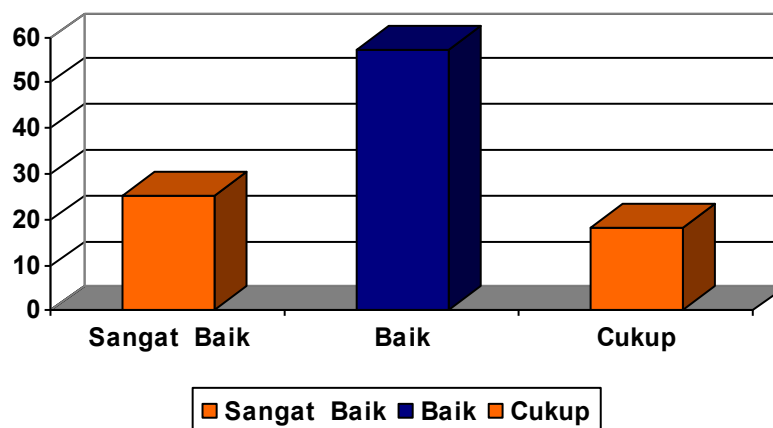
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat baik	91-100	22	25%
2.	Baik	82-90	50	57%
3.	Cukup	72-81	16	18%
Total			88	100%

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Grafik 4.3

Grafik Frekuensi Motivasi Belajar



Berdasarkan data pada tabel 4.6 dan grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa tingkatan motivasi belajar dapat diperoleh 22 responden atau 25 % memperoleh kriteria dengan sangat baik dan 50 responden atau 57 % responden memperoleh kriteria dengan baik dan 16 responden atau 18% memperoleh kriteria cukup. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek memperoleh kriteria baik.

4. Hasil Belajar

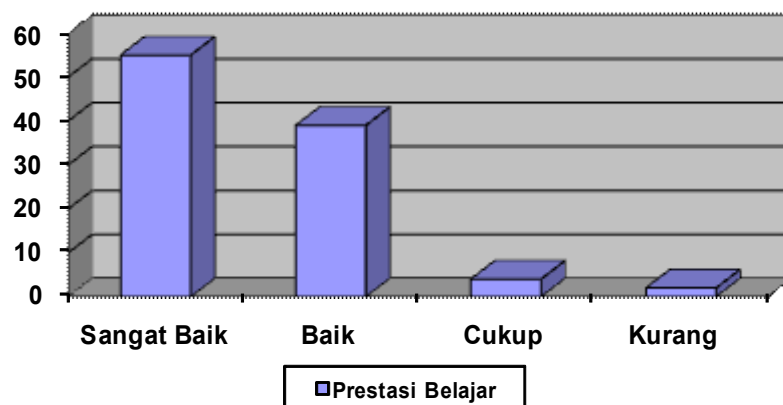
Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Belajar

No	Tingkat Penguasaan	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1.	Sangat baik	86 - 100%	48	55%
2.	Baik	80 - 85%	34	39%
3.	Cukup	75 - 79%	4	4%
4.	Kurang	55 - 74%	2	2%
5.	Sangat Kurang	\leq 54%	0	0%
	Jumlah		88	100

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

Grafik 4.4
Hasil Belajar



Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkatan hasil belajar responden dapat diperoleh data 55% atau 48 responden memperoleh tingkatan hasil belajar dengan kriteria sangat baik, dan 39% atau 34 responden dengan kriteria baik serta hanya 4% atau 4 responden dengan kriteria cukup serta hanya 2% atau 2 responden dengan kriteria kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan sebagian besar responden memperoleh tingkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan kriteria sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar

dengan kriteria sangat baik.

B. Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelegensi dan motivasi belajar terhadap Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi berganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini.. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.00. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	X1	0,557	0,306	Valid
2	X2	0,782	0,306	Valid
3	X3	0,487	0,306	Valid
4	X4	0,700	0,306	Valid
5	X5	0,742	0,306	Valid
6	X6	0,734	0,306	Valid

7	X7	0,710	0,306	Valid
8	X8	0,586	0,306	Valid
9	X9	0,620	0,306	Valid
10	X10	0,301	0,306	Tidak Valid
11	X11	0,507	0,306	Valid
12	X12	0,677	0,306	Valid
13	X13	0,406	0,306	Valid
14	X14	0,365	0,306	Valid
15	X15	0,597	0,306	Valid
16	X16	0,651	0,306	Valid
17	X17	0,646	0,306	Valid
18	X18	0,597	0,306	Valid
19	X19	0,651	0,306	Valid
20	X20	0,651	0,306	Valid
21	X21	0,646	0,306	Valid
22	X22	0,250	0,306	Tidak Valid
23	X23	0,573	0,306	Valid
24	X24	0,575	0,306	Valid
25	X25	0,528	0,306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelegensi

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	x1	0,485	0,306	Valid
2	x2	0,486	0,306	Valid
3	x3	0,413	0,306	Valid
4	x4	0,361	0,306	Valid

5	x5	0,301	0,306	Tidak Valid
6	x6	0,756	0,306	Valid
7	x7	0,657	0,306	Valid
8	x8	0,730	0,306	Valid
9	x9	0,615	0,306	Valid
10	x10	0,608	0,306	Valid
11	x11	0,470	0,306	Valid
12	x12	0,507	0,306	Valid
13	x13	0,413	0,306	Valid
14	x14	0,708	0,306	Valid
15	x15	0,756	0,306	Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No	Instrument	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	x1	0,678	0,306	Valid
2	x2	0,824	0,306	Valid
3	x3	0,794	0,306	Valid
4	x4	0,415	0,306	Valid
5	x5	0,730	0,306	Valid
6	x6	0,772	0,306	Valid
7	x7	0,769	0,306	Valid
8	x8	0,737	0,306	Valid
9	x9	0,565	0,306	Valid
10	x10	0,685	0,306	Valid
11	x11	0,566	0,306	Valid

12	x12	0,534	0,306	Valid
13	x13	0,740	0,306	Valid
14	x14	0,729	0,306	Valid
15	x15	0,407	0,306	Valid
16	x16	0,527	0,306	Valid
17	x17	0,732	0,306	Valid
18	x18	0,699	0,306	Valid
19	x19	0,527	0,306	Valid
20	x20	0,732	0,306	Valid
21	x21	0,699	0,306	Valid
22	x22	0,708	0,306	Valid
23	x23	0,732	0,306	Valid
24	x24	0,299	0,306	Tidak Valid
25	x25	0,295	0,306	Tidak Valid

Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016

Setiap item angket dari variabel kecerdasan emosional dikatakan valid apabila $r > 0.306$. Dari 25 item pertanyaan dari variable kecerdasan emosional, ada 2 angket yang tidak valid, sehingga angket yang tidak valid diperbaharui. Sedangkan untuk angket dari variabel kecerdasan intelegensi dikatakan valid apabila $r > 0.306$. Dari 15 item pertanyaan, ada 1 angket yang tidak valid, sedangkan angket yang tidak valid diperbaharui. Sementara untuk angket dari variabel motivasi belajar dikatakan valid apabila $r > 0.306$. selanjutnya untuk variable motivasi belajar terdiri dari 25 item pertanyaan, ada 2 angket yang tidak valid, sedangkan angket yang tidak valid diperbaharui. Selanjutnya diadakan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kecerdasan emosional (X ₁)	0,730	0,60	Reliabel
Kecerdasan intelegensi (X ₂)	0,858	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (X ₃)	0,729	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data diolah, (2016)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X₁, X₂ dan X₃ > 0,60 sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

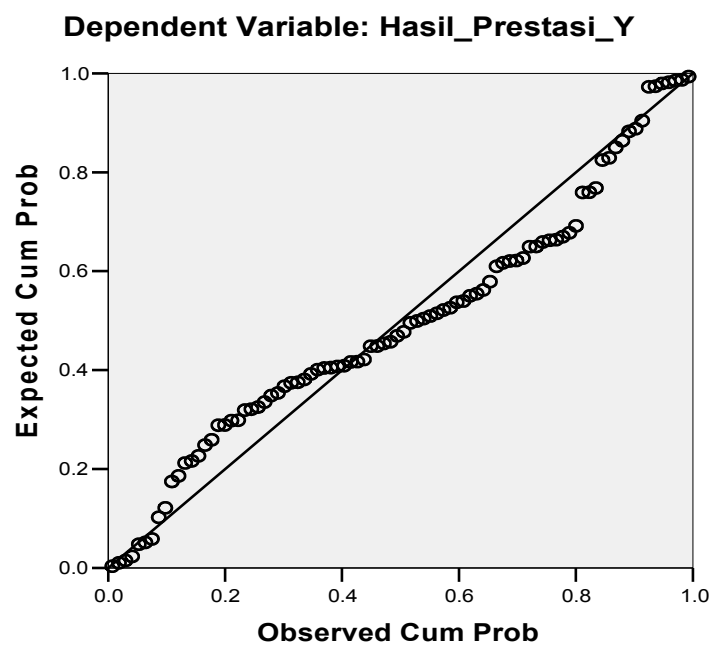
2. Uji Asumsi

Uji asumsi dasar ini digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Dalam sub ini terdapat uji asumsi dasar yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek suatu data berdistribusi normal atau tidak cukup membandingkan antara data riil dengan garis kurva yang terbentuk normal dan titik-titik data mengikuti garis diagonal. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean (μ), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji normalitas:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**b. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi

(keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05. Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antar variabel $<$ dari 0.05 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecerdasan_Emosional_X1	,986	1,014
	Kecerdasan_Intelegensi_X2	,986	1,014
	Motivasi_Belajar_X3	,983	1,017

a. Dependent Variable: Hasil_Prestasi_Y

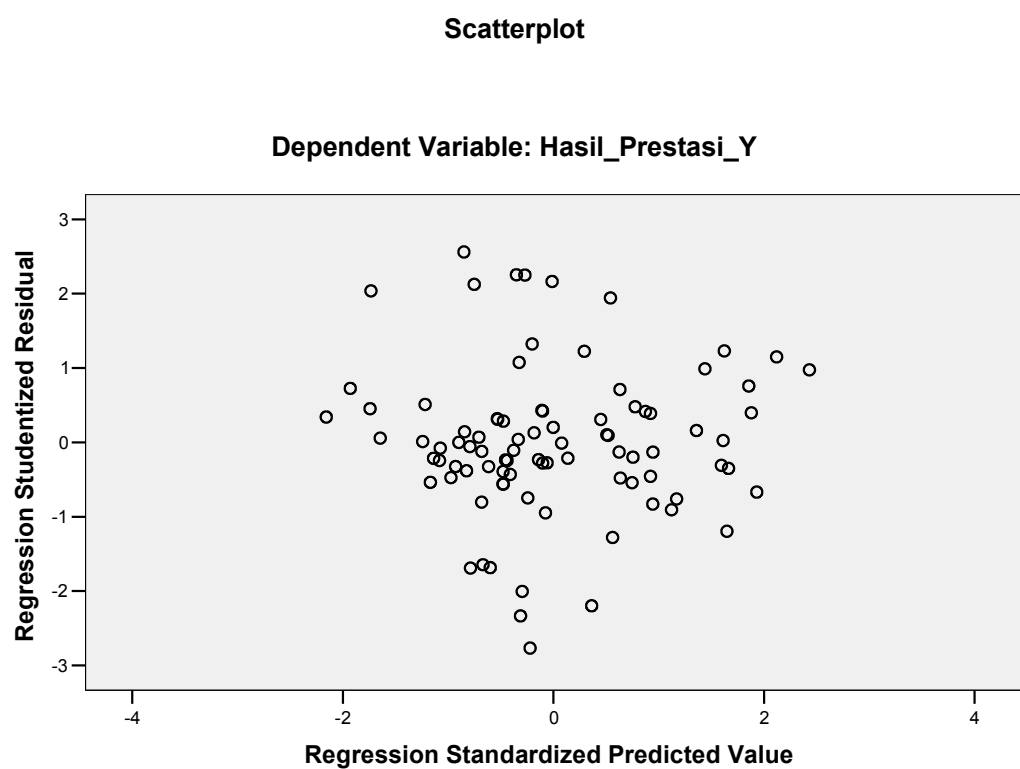
c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

Dalam penelitian ini ternyata pada scatterplot titik-titiknya tidak mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun

bergelombang-gelombang, sehingga menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini gambar Heteroskedastisitas yaitu:

Gambar 4.2 Heteroskedastisitas



3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelegensi dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, secara parsial. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.0 for Windows.

Adapun hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dan tidak ada pengaruh signifikan secara parsial kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek serta tidak ada pengaruh signifikan secara parsial motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dan Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek serta Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Karena perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka uji hipotesis dilakukan

dengan membandingkan signifikansi yang diperoleh dengan taraf probabilitas 0,05 dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelegensi dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,867	14,516		1,300	,197
	Kecerdasan_Emosional_X1	,261	,124	,203	2,094	,039
	Kecerdasan_Intelegensi_X2	,455	,138	,321	3,306	,001
	Motivasi_Belajar_X3	,265	,095	,271	2,789	,007

a. Dependent Variable: Hasil_Prestasi_Y

Berdasarkan tabel 4.13 *Coefficients* di atas, untuk pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.094$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.094 > 1,663$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan emosional secara sendiri-sendiri (*parsial*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.306$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.306 > 1,663$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan intelegensi secara sendiri-sendiri (*parsial*) berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ketiga ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.789$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,663$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.789 > 1,663$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel motivasi belajar secara sendiri-sendiri (*parsial*) berpengaruh terhadap hasil belajar.

Jadi berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan nilai signifikansi 0,039. Demikian juga kecerdasan intelegensi terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dengan nilai signifikansi 0,001 serta terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, dengan nilai signifikansi 0,007. Untuk lebih jelasnya hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Uji t

No	Hipotesis alternatif (Ha)	t hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek	2.094	1,663	$2.094 > 1,663$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,039$	Ha diterima Ho ditolak
2.	Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.	3.306	1,663	$3.306 > 1,663$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,001$	Ha diterima Ho ditolak
3.	Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.	2.789	1,663	$2.789 > 1,663$ $\alpha = 0,05$ $\text{sig} = 0,007$	Ha diterima Ho ditolak

Dari hasil pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional adalah 0.039 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,039 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Hasil pengujian pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Nilai signifikansi t untuk variabel Kecerdasan Intelegensi adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intelegensi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Hasil pengujian pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diketiga. Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar adalah 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,007 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

b. Uji F

Uji regresi linear berganda secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel terhadap variabel terikat. Dalam hal ini

adalah pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelegensi dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan SPSS *for Windows Version 21.00* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Anova
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850,706	3	283,569	7,950	,000(a)
	Residual	2996,385	84	35,671		
	Total	3847,091	87			

a Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_X3, Kecerdasan_Emosional_X1, Kecerdasan_Intelegensi_X2

b Dependent Variable: Hasil_Prestasi_Y

Dari hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 7.950. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (7.950) > F_{tabel} (2.72)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan Terdapat

pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kecerdasan emosional, kecerdasan intelegensi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

3. Analisis Regresi Berganda

Sedangkan mengenai hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel

4.16 *coefficients* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,867	14,516		1,300	,197
	Kecerdasan_Emosional_X1	,261	,124	,203	2,094	,039
	Kecerdasan_Intelegensi_X2	,455	,138	,321	3,306	,001
	Motivasi_Belajar_X3	,265	,095	,271	2,789	,007

a. Dependent Variable: Hasil_Prestasi_Y

Bardasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Motivasi belajar } (\hat{Y}) = 18.867 + (0,261)X_1 + (0.455)X_2 + 0.265)X_3 + (14.516) e$$

Persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 18.867. Hal ini menunjukkan jika variabel kecerdasan emosional (X_1), Kecerdasan Intelegensi (X_2) dan motivasi belajar (X_3) sebesar nol, maka besarnya hasil belajar siswa (Y) sebesar 18.867.
- b. Nilai koefisien $b_1 = (0,261)$. Hal ini menunjukkan setiap penambahan satu satuan variabel kecerdasan emosional mengalami kenaikan satu poin sementara Kecerdasan Intelegensi dan motivasi belajar tetap maka hasil belajar meningkat sebesar 0,261.
- c. Nilai koefisien $b_2 = (0,455)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai Kecerdasan Intelegensi mengalami kenaikan satu poin sementara kecerdasan emosional dan motivasi belajar tetap maka hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 0.455.
- d. Nilai koefisien $b_3 = (0,265)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai motivasi belajar mengalami kenaikan satu poin sementara kecerdasan emosional dan Kecerdasan Intelegensi tetap maka hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 0.265.

Selain hal tersebut di atas dalam uji regresi berganda juga dapat diketahui besarnya pengaruh ketiga variabel yaitu Kecerdasan Emosional (X_1) Kecerdasan Intelegensi (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Penghitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.00 dengan hasil sebagaimana dalam tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,470(a)	,221	,193	5,973

a Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar_X3, Kecerdasan_Emosional_X1, Kecerdasan_Intelegensi_X2

Dari tabel 4.17 di atas dapat dilihat hasil analisis korelasi yang diperoleh menunjukkan output regresi pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelegensi dan motivasi belajar siswa sebesar R Square 0,221. Angka ini menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi di dapat angka sebesar 22.1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang diperoleh.